

**INSPIRASI BUNGA ANEMONE SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN MODEST FASHION PRIA DAN WANITA**

**Elma Madani Shaumu<sup>1</sup>, Yulistiana<sup>\*2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Vokasi, Universitas Negeri Surabaya

\*Corresponding Author: [yulistiana@unesa.ac.id](mailto:yulistiana@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Bunga Anemone merupakan tanaman hias, memiliki warna beberapa warna yang cantik salah satunya yaitu warna burgundy. Tujuan dari penulisan artikel ini untuk mendeskripsikan proses pembuatan dan hasil jadi dalam penciptaan *modest fashion* dan busana pria dengan sumber ide bunga Anemone. Metode yang digunakan pada penulisan ini yaitu *Double Diamond Design Process* terdiri dari tahap: *discover*, *define*, *develop* dan *deliver*. Tahap awal *discover*, perancangan yang meliputi pencarian sebuah inspirasi. Tahap kedua, *define*, pembuatan *moodboard* setelah ditentukannya sumber ide. Tahap *develop*, pembuatan pengembangan lima desain dasar *modest fashion* dan busana pria. Tahap akhir *deliver*, tahap penerapan detail dan hiasan yaitu pada *modest fashion* penerapan siluet A, detail bordir serta *tucking* yang terinspirasi dari bentuk gelombang bunga anemone. Detail pada busana pria, penerapan bentuk asimetris pada. Penerapan detail kain songket Palembang mengacu pada tema *borderless* yaitu paduan gaya *east* dan *west*. Hasil jadi *modest fashion* dan busana pria sesuai dengan yang diharapkan, memiliki *style smart and casual* dengan *look* yang *elegant* serta *center of interest* yang terealisasi pada detail busana.

**Kata Kunci:** Bunga Anemone, Sumber Ide, *Modest Fashion*, Busana Pria

**Abstract**

*Anemone flowers are ornamental plants, they have several beautiful colors, one of which is burgundy. The purpose of writing this article is to describe the manufacturing process and finished results in creating modest fashion and men's clothing using the idea of Anemone flowers. The method used in this writing is the Double Diamond Design Process consisting of the stages: discover, define, develop and deliver. The initial stage of discover, design which includes searching for inspiration. The second stage, define, creates a moodboard after determining the source of the idea. Develop stage, making the development of five basic designs for modest fashion and men's clothing. The final stage of delivery, the stage of applying details and decorations, is in modest fashion, applying the A silhouette, embroidery details and tucking inspired by the wave shape of anemone flowers. Details on men's clothing, applying asymmetrical shapes to. The detailed application of the Palembang songket cloth refers to the borderless theme, namely a combination of east and west styles. The results are modest fashion and men's clothing as expected, having a smart and casual style with an elegant look and a center of interest that is realized in the clothing details.*

**Keywords:** *Anemone Flowers, Sources of Ideas, modest Fashion, Men's Clothing.*

## 1. PENDAHULUAN

Sumber ide merupakan hal utama yang dibutuhkan dalam penciptaan sebuah karya busana, karena sumber ide merupakan sebuah inspirasi dalam penciptaan konsep awal karya busana tersebut. Sumber ide adalah sebuah pemikiran, suatu konsep, penggambara mental yang memiliki sifat *imager* tanpa ada hubungannya dengan *realitas* (Wang, Ren, Ye, Pei, & Ling, 2021). Maka dari itu pada penciptaan karya busana *fashion designer* memerlukan pemilihan sumber ide yang kreatif, yang perlu dipikirkan secara matang dari awal hingga akhir. Tujuan dilakukannya hal tersebut untuk menghasilkan karya yang sempurna. Terdapat banyak pemilihan sumber ide dalam penciptaan sebuah karya busana salah satunya dari alam.

Alam memiliki berbagai macam kekayaan salah satunya berbagai macam jenis bunga. Sumber ide yang akan dijadikan inspirasi dapat diambil dari bunga. Bentuk bunga adalah salah satu contoh bentuk alam yang bisa dijadikan inspirasi. Bunga adalah titik awal kreatif yang populer karena warna, bentuk dan tekstur dari bunga anemone yang bervariasi juga menarik. (Syafitri, 2023) . (Rizkiya, Yulistiana, & Indarti, 2022) menggunakan bunga Lavatera sebagai sumber ide dalam penciptaan busana pesta. (Rufaydah & Wahyuningsih, 2023) menciptakan busana pesta dengan sumber ide bunga Aster. (Yakayah, 2023) menciptakan motif batik pada busana pesta dengan bunga Rafflesia sebagai sumber ide. (Nabila & Astuti, 2022) mengadaptasi bunga Anggrek Bulan menggunakan Teknik chrocet sebagai garniture pada busana pesta. Dari contoh diatas menunjukkan bahwa bunga dapat menjadi sumber ide dari berbagai segi bunga tersebut. Masih terdapat banyak penciptaan karya busana dengan menggunakan sumber ide bunga. Pada penelitian ini penulis juga menjadikan bunga sebagai sumber ide dalam penciptaan *modest fashion*. Bunga yang dipilih sebagai sumber ide yaitu bunga Anemone.

Bunga Anemone merupakan jenis tanaman hias yang cantik dan memiliki keindahan tersendiri, bunga Anemone adalah salah satu tanaman impor. Bunga anemone merupakan bunga yang populer di Eropa dan biasa dikaitkan dengan mitologi dewa dewi Rohani. Nama bunga anemone sendiri berasal dari Bahasa Yunani yang memiliki arti yaitu angin dan sering disebut *windflower* oleh banyak orang (Elmanuel, 2023) Anemone memiliki makna yaitu sebagai *symbol* perlindungan dari kejahatan dan keberuntungan. Bunga ini memiliki kelopak yang lebar dengan beragam warna, seperti merah, putih, biru, ungu, kuning, dan masih banyak lagi. Diameternya biasanya berkisar antara 5 hingga 8 sentimeter. Tanaman ini memiliki batang yang tinggi dan tegak dengan daun berbentuk seperti telapak tangan yang bergerigi. (threebouquets, 2021). Dari keindahan dan keunikan bunga Anemone dapat dijadikan sebagai sumber ide dalam penciptaan busana.

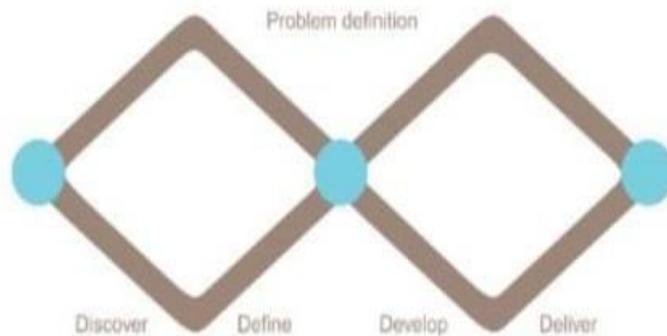
Modest fashion merupakan sebuah istilah yang merujuk kepada tren fesyen yang mengidentitaskan pakain yang sopan. Modet fashion sering kali dipilih oleh banyak orang karena alasan agama dan budaya. Tapi seiring berjalannya waktu tren *modest fashion* menjadi bagian dari gaya hidup. Pengertian *modest fashion* lainnya yaitu merupakan tren fashion untuk wanita dengan menggunakan busana yang sopan, santun dan tidak provokatif. Ciri khas utama dari *modest fashion* yaitu busana yang menutupi sebagian besar tubuh dengan tidak menonjolkan lekuk tubuh atau siluet bagi wanita. (Aini, Nurlaily, & Asmoro, 2021) pada penciptaan *modest fashion* ini penulis tidak hanya membuat *modest fashion* untuk wanita namun terdiri dari sepasang busana pria dan wanita yang di lengkapi dengan detail dan aksesoris tambahan agar menarik. Dengan mengacu pada *Fashion Trend Forecasting Resilent 2023/2024* yaitu *Fusion Borderless* yang menampilkan gaya busana smart dan *casual*, serta menghadirkan motif bernuansa asia. Menggunakan kain pendukung yaitu kain songket khas Palembang dan

detail *manipulating fabric* yaitu *tucking* serta *applique* pada busana wanita. Sedangkan detail asimetris pada busana pria.

Penerapan detail busana pada *modest fashion* salah satu hal yang sangat penting. Oleh karena itu pemilihan detail busana harus dilakukan secara tepat untuk menghasilkan busana yang memiliki nilai keindahan dan daya jual yang tinggi. Penerapan detail hiasan *tucking*, *applique* serta asimetris bertujuan untuk memberikan kesan tegas pada *modest fashion*. Adapun tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembuatan dan hasil jadi dalam penciptaan *modest fashion* dengan sumber ide bunga Anemone.

## 2. METODE

Penggunaan metode pada penulisan ini adalah metode *Double Diamond Design Process*, metode ini mengadopsi model dalam mendesain juga melakukan pengembangan produk *high performance apparel*. *Double Diamond Design Process* merupakan metode yang cocok diterapkan pada proses desain dan pengembangan desain. Terdapat 4 fase dalam metode *Double Diamond* yaitu *discover*, *define*, *develop* dan *deliver* (Yulistiana, 2021). Berikut merupakan gambaran dari alur metode *double diamond*.



Gambar 1. Metode *Double Diamond Design Process*

Tahap pertama yaitu *discover* (menemukan) yang merupakan sebuah tahap awal dalam proses mencari inspirasi dengan mengumpulkan sumber dan informasi yang menarik, terkini secara mendalam dan sebanyak mungkin. Tahap kedua yaitu *define* (mendefinisikan) merupakan tahap dimana telah ditemukannya ide yang akan diwujudkan dan menentukannya setelah melalui identifikasi pada tahap *discover*. *Develop* (mengembangkan) merupakan tahap dimana telah dilakukannya eksperimen pada produk yang kemudian dikembangkan dan disempurnakan. Tahap terakhir adalah *deliver* (menyampaikan) merupakan tahap pemberian masukan-masukan mengenai hasil eksperimen pada produk yang kemudian disempurnakan dan diselesaikan. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diuraikan tahapan tersebut sebagai berikut.

### *Discover*

Proses awal pada tahap *discover* perancangan sebuah desain meliputi, proses pencarian suatu inspirasi dengan melakukan pengumpulan informasi terbaru pada masa ini dan menarik dengan melalui marketing intelligence, pemilihan sumber ide yang tepat dan penentuan target pasar. Salah satu aspek penting dalam mewujudkan suatu karya adalah sumber ide karena dalam perwujudan produk konsep perancangan memiliki status yang penting untuk membangun hasil akhir dari produk tersebut. Pada tahap ini penulis melakukan eksplorasi ide serta

pengumpulan informasi mengenai inspirasi sumber ide yang akan digunakan. Penulis terinspirasi oleh bunga Anemone, bunga anemone merupakan bunga yang cantik dan mempesona serta mempunyai keunikan tersendiri. Selain itu bunga anemone memiliki berbagai macam warna salah satunya yaitu burgundy, hal tersebut menjadikan bunga anemone sebagai ide pada penciptaan karya busana.

### Define

Tahap kedua adalah *define* yang merupakan tahap penentuan sumber ide yang akan dipilih dari pengumpulan informasi dan data yang telah dikumpulkan di tahap *discover*. Setelah itu memahami informasi yang telah didapat dan dikembangkan serta melakukan riset. Setelah penetapan bunga Anemone sebagai sumber ide selanjutnya yaitu pembuatan *moodboard*.

Kemudian setelah penentuan sumber ide hal selanjutnya yang dilakukan adalah pembuatan mind mapping atau disebut dengan pemetaan pemikiran. Tujuan dari hal tersebut untuk menciptakan suatu *moodboard* kemudian dijadikan gambaran inspirasi dalam pembuatan desain busana. Pembuatan *moodboard* adalah proses pertama dari pengumpulan inspirasi dan informasi yang telah didapatkan. *Moodboard* berisikan sumber ide bunga Anemone berwarna burgundy. Pengambilan sumber ide bunga anemone dijadikan inspirasi dalam pembuatan detail busana yaitu pada siluet rok lingkaran penuh yang terinspirasi dari bentuk kelopak bunga anemone yang mekar. Pemilihan warna burgundy pada busana juga memberikan kesan elegant. Selain itu prioritas lainnya detail yang telah ditetapkan sebagai hiasan pada *modest fashion* wanita yaitu bordir dan *tucking* sedangkan pada busana pria yaitu menggunakan asimetris. Penggunaan detail kain songket Palembang yang merupakan wastra nusantara sebagai perpaduan gaya *east and west*.



Gambar 2. Moodboard

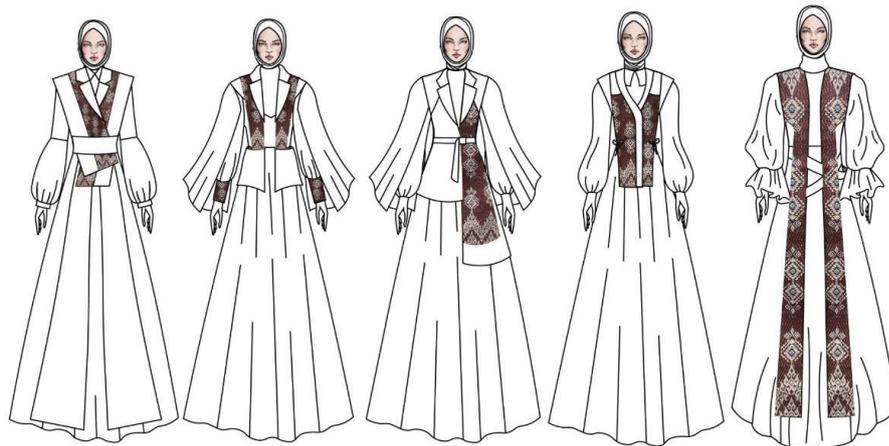
Proses berikutnya pada Gambar 2 yaitu penetapan perencanaan warna yang akan digunakan dalam penciptaan busana. Pemilihan warna perlu diperhatikan dan dipertimbangkan agar sesuai dengan sumber ide yang telah ditetapkan. Karena warna adalah sebuah aspek yang utama dalam proses perwujudan suatu karya (Diwanti & Yulistiana, 2023). Warna yang ditetapkan pada pembuatan produk adalah burgundy. Warna burgundy sendiri didominasi oleh warna merah tua keunguan yang terlihat lebih cerah. Warna burgundy sendiri dimaknai sebagai simbol perlindungan dari kejahatan dan keberuntungan. Setelah melakukan tahap pemilihan warna, langkah selanjutnya yaitu membuat rancangan dasar dan atau *basic*

*design*. *Basic design* yaitu dasar desain dalam perancangan busana sebelum nantinya dikembangkan dan memiliki hasil akhir menjadi sebuah desain yang sempurna.

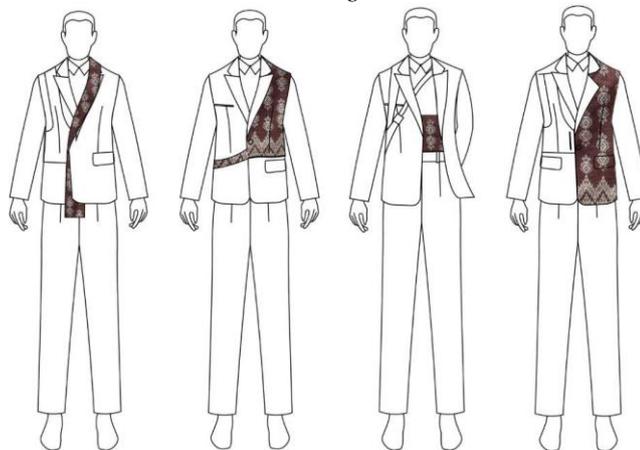
Langkah terakhir yaitu pengembangan desain dari *basic design* yang telah dibuat bertujuan untuk menyempurnakan desain tersebut. Penyesuaian warna busana sesuai *moodboard*, detail hiasan penempatan bordir dan *tucking* pada *modest fashion* wanita. Serta detail penempatan asimetris pada busana pria. Pemilihan siluet pada desain *modest fashion* wanita yaitu siluet A yang terinspirasi kelopak bunga anemone yang mekar, menerapkan detail hiasan bordir dan *tucking*. Sedangkan pada busana pria menerapkan peletakan detail asimetris. Tidak lupa dengan penempatan detail kain songket Palembang pada busana.

### *Develop*

Tahap ketiga yaitu *develop* atau tahap pengembangan. Menurut (Cisadewi & Yulistiana, 2020). Tahap *develop* adalah suatu tahap pengembangan dari tahap *define* dimana prototipe dikembangkan, diuji, ditinjau kembali, dan disempurnakan. Sumber ide dan segala informasi yang telah dikumpulkan pada *moodboard* kemudian dituangkan dalam bentuk desain. Pembuatan *basic design* busana, desain bordir dan *tucking* pada *modest fashion* dan juga detail asimetris pada busana pria. Serta penerapan kain songket Palembang pada busana tersebut. Hal ini bertujuan untuk menyempurnakan karya busana guna mencapai hasil yang maksimal.

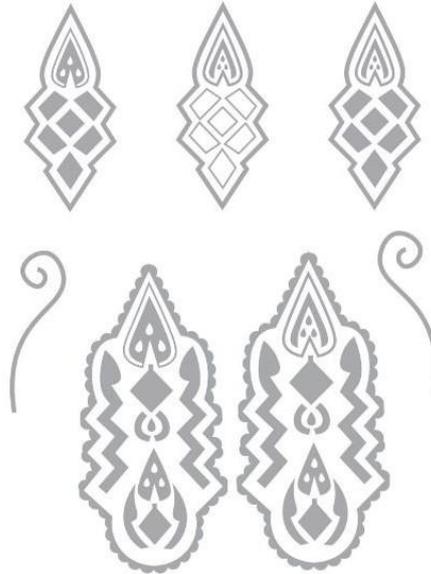


Gambar 3. *Basic Design Modest Fashion*

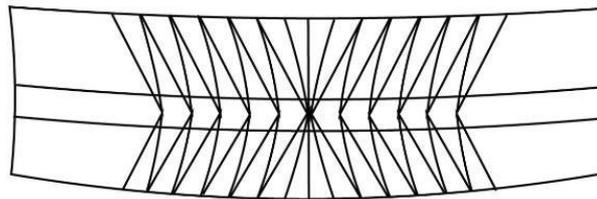


Gambar 4. *Basic Design Busana Pria*

Pada Gambar 3 dan 4 merupakan kumpulan gambar konseptual berupa *basic design* yang kemudian akan dipilih salah satu dari gambar 3 dan 4. *Basic design* yang sudah dipilih kemudian akan dirancang dan dikembangkan kembali. Pengembangan selanjutnya berfokus pada detail busana terpilih untuk menghasilkan hasil yang maksimal.



Gambar 5. Desain Motif Bordir

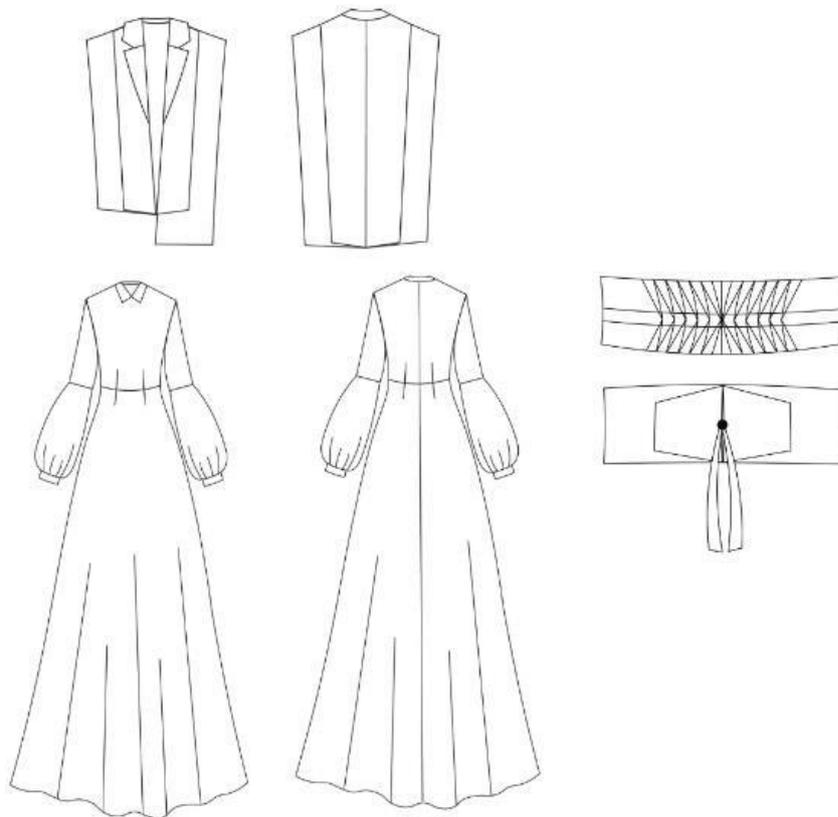


Gambar 6. Desain *Tucking* pada Obi

Pada Gambar 5 dan 6 merupakan *design* bentuk detail yang akan diterapkan pada *modest fashion*. Desain motif bordir dibuat stilasi dari perpaduan bentuk bunga anemone dan motif dari kain songket Palembang. Tujuan dari hal tersebut yaitu untuk menciptakan detail yang senada dengan rancangan busana yang telah dibuat. Sedangkan *tucking* merupakan salah satu *manipulating fabric*. Design *tucking* dibuat terinspirasi dari bentuk kelopak bunga anemone yang bergelombang. Penerapan *manipulating fabric tucking* yaitu pada obi. Tujuan penambahan teknik *manipulating fabric tucking* yaitu agar busana yang dihasilkan jauh lebih menarik.



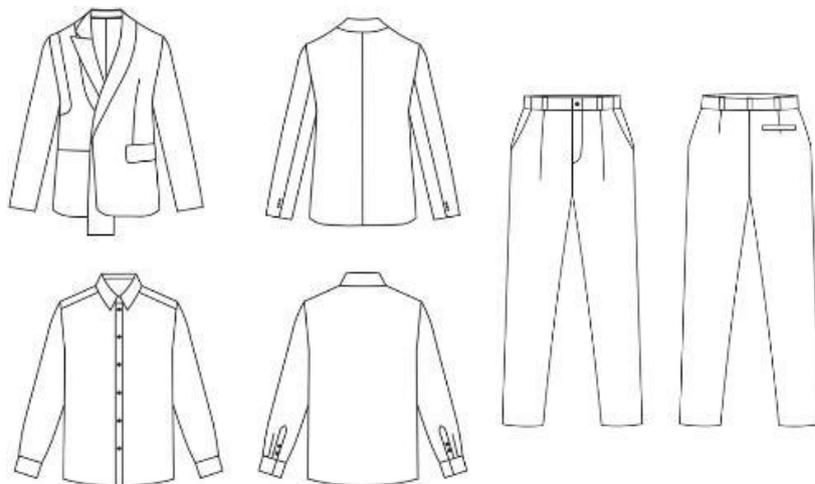
Gambar 7. Desain modest fashion



Gambar 8. Technical Drawing modest fashion



Gambar 9. Desain Busana Pria



Gambar 9. Technical Drawing Busana Pria

Pada Gambar 7 dan 8 merupakan representasi desain dan technical drawing, dengan tujuan untuk membantu pada proses perancangan, pengembangan dan produksi. Perancangan desain ini sangat penting sebagai tolak ukur pada proses desain dan penciptaan. Pada tahap ini dilakukan pengembangan dengan pemberian detail pada busana. Peletakan detail bordir pada rok bagian depan busana, penerapan *tucking* sebagai obi pada *modest fashion*

dan peletakan kain songket pada busana. Sedangkan pada busana pria yaitu peletakan detail asimetris pada busana dan peletakan kain songket pada busana.

### *Deliver*

Tahap terakhir dalam metode *double diamond* yaitu tahap *deliver*. Produk akhir dibuat dengan mempertimbangkan bahan pembuatan, kualitas pembuatan, proses waktu produksi, metode pembuatan produk, dan peluang penjualan. Pada saat memproduksi produk akhir, wajib memperhatikan kualitas bahan dan kualitas teknik menjahit yang bertujuan untuk dapat meningkatkan kualitas produk akhir. Hasil jadi busana kemudian dievaluasi dengan teori prinsip desain. (Rufaydah & Wahyuningsih, 2023). *Deliver* adalah proses uji pembuatan produk atau eksperimen dalam pembuatan *modest fashion*. Uji pembuatan produk tersebut berupa pengembangan desain *two pieces* pada *modest fashion* wanita dengan siluet A- line, rok pada busana tersebut dibuat rok lingkaran seperti bunga anemone yang mekar. Pada busana pria dibuat sesuai dengan inspirasi yang telah ditetapkan yaitu detail asimetris yang tegas.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Proses Penciptaan Modest Fashion dan Busana Pria dengan Sumber Ide bunga Anemone*

Proses penciptaan modest fashion dan busana pria dengan sumber ide bunga anemone melewati beberapa tahap yaitu :

### *Proses Pembuatan Modest Fashion*

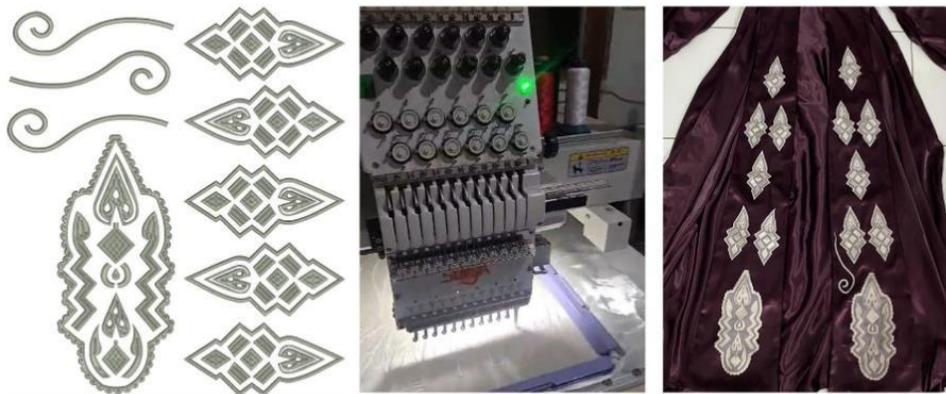
Bunga anemone merupakan sumber ide yang digunakan pada busana, implementasi pada bunga anemone tersebut yaitu dalam bentuk teknik bordir dan *tucking*. (Zhang & Qiang, 2021). Bordir adalah suatu komponen untuk mengubah atau menciptakan sebuah tekstur dengan berbagai sambungan teknik bordir. Hal itu dapat dilakukan dengan menggunakan tangan maupun mesin. Teknik bordir yang digunakan penulis yaitu teknik bordir mesin. Sementara itu (Agustina & Damayanti, 2023) menjelaskan bahwa teknik *tucking* merupakan teknik manipulasi kain untuk menciptakan suatu tekstur dalam kain dengan cara melipat dan menjahit kain dengan ukuran jarak yang sama. Modest fashion terdiri dari *two pieces* yaitu *inner dress* dan *outer* menggunakan kain satin Balenciaga. Serta penerapan kain songket Palembang sebagai detail busana. Pada *modest fashion* kain songket Palembang diterapkan pada bagian badan depan dan belakang.



Gambar 9. Kain Satin Balenciaga



Gambar 10. Kain Songket Palembang



Gambar 11. Proses Pembuatan Bordir Mesin



Gambar 12. Proses Pembuatan *Tucking* pada Obi

Setelah proses menjahit, proses lainnya yaitu pembuatan bordir sebagai detail pada busana. Pada gambar 11 merupakan proses pembuatan bordir. Desain motif dikembangkan sesuai dengan *standart* percetakan bordir mesin. Desain motif bordir yang telah ditetapkan

selanjutnya dijahit bodir menggunakan mesin bordir computer. Setelah bordir dicetak kemudian dilakukan *mapping* pada bagian depan layer rok. Pada gambar 12 merupakan proses pembuatan *manipulating fabric tucking* yang diterapkan pada obi. Design *tucking* yang telah ditetapkan kemudian diproses dengan menjahit lipatan layer satu persatu dengan jarak 4 cm. Setelah dijahit kemudian di press agar membentuk *tucking* sesuai dengan *design* dan rancangan yang telah dibuat. Proses jahit *tucking* memerlukan kerapian dan ketelatenan yang tinggi karena hal tersebut memengaruhi hasil jadi gelombang jahitan yang dihasilkan.

### *Proses Pembuatan Busana Pria*

Bunga Anemone sebagai sumber ide pembuatan busana pria, penerapan yang dilakukan yaitu rancangan warna burgundy dari bunga anemone yang telah ditetapkan digunakan pada busana pria tersebut. Busana pria tersebut terdiri dari jas dan celana. Kain wool merupakan bahan yang digunakan pada busana pria. Wol merupakan salah satu jenis serat, serat tersebut berasal dari bulu kambing maupun domba juga mamalia lainnya. Serat wol yang telah dihasilkan menjadi benang kemudian ditenun menggunakan alat mesin khusus produksi hingga menjadi beberapa jenis kain. (Salman, 2021).



Gambar 13. Setelan Jas Pria

Proses pembuatan busana pria memerlukan teknik jahit yang khusus. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas jas. Teknik pembuatan jas merupakan faktor utama yang mempengaruhi kualitas jas. Teknik tailoring merupakan teknik yang digunakan dalam pembuatan jas. Teknik tailoring merupakan teknik yang sangat bagus karena diselesaikan dengan sangat baik. Hal yang harus diperhatikan agar menghasilkan sebuah jas yang baik adalah penggunaan bahan pelapis yang tepat dari segi kegunaan dan penempatannya. (Karlina, 2019). Pada pembuatan busana jas pria yaitu menggunakan teknik tailoring. Selain itu penerapan kain songket Palembang diletakkan pada bagian tengah muka dari bagian atas kerah sampai kebawah. Penerapan asimetris pada jas diletakkan pada

sebelah kanan bagian depan, proses pembuatan sangat medetail untuk menghasilkan hasil jadi yang flat dan rapi.

#### *Hasil Jadi Bunga Anemone sebagai Sumber Ide Modest Fashion dan Busana Pria.*

Hasil jadi karya busana yang diciptakan yaitu berupa sepasang busana *modest fashion* dan busana pria beserta detail dan aksesoris. Sepasang busana telah ditampilkan pada acara *Reciprocal Annual Fashion of Vocational Fashion Design UNESA 2024*. Busana yang diperagakan memiliki *style casual* dengan *look* tegas dan elegant. *Center of interest* adalah suatu elemen visual yang ditonjolkan bertujuan untuk menarik perhatian yang bersifat untuk mengikat perhatian orang. (Robiha & Wahyuningsih, 2023). Pada *modest fashion* penempatan bordir pada bagian depan rok dalam proporsi besar sehingga menjadi *centre of interest* dalam karya busana tersebut. Manipulating fabric *tucking* pada obi juga memiliki proporsi yang sesuai, peletakan di bagian pinggang dengan bentuk dan ukuran lingkaran yang sesuai menjadikan terlihat lebih cantik. Hasil jadi penerapan kain songket Palembang pada *modest fashion* dan busana pria terlihat pas dan tidak berlebihan sesuai dengan rancangan *moodboard* menambahkan kesan gaya *east and west*.



Gambar 14. Hasil jadi *Modest Fashion* dan Busana Pria

#### 4. SIMPULAN

Kesimpulan dari proses pembuatan Modest Fashion dan Busana Pria dengan Sumber Ide Bunga Anemone Sumber ide merupakan hal utama yang dibutuhkan dalam penciptaan karya busana. Pemilihan sumber ide yang tepat dapat memengaruhi hasil jadi yang maksimal pada karya busana tersebut. Pemilihan sumber ide dapat ditemukan dimanapun seperti dari alam yaitu bunga. Bunga anemone merupakan sumber ide yang dipilih dalam perancangan dan pembuatan karya busana. Bunga anemone di implementasikan dalam bentuk manipulating fabric bordir dan tucking yang diterapkan pada modest fashion. Bentuk asimetris diterapkan pada busana pria. Pada modest fashion menggunakan kain Balenciaga sebagai bahan utama dan pada busana pria menggunakan kain wool sebagai bahan utama. Penggunaan kain songket Palembang sebagai perpaduan gaya east and west yaitu wastra nusantara diterapkan pada kedua busana tersebut. Pembuatan karya busana sesuai dengan perancangan moodboard yang telah ditetapkan. Hasil jadi modest fashion dan busana pria dengan menggunakan sumber ide bunga anemone sesuai dengan rancangan yang diharapkan. Memiliki style smart casual seperti tema fusion borderless. Penerapan kain songket Palembang sangat cocok sebagai perpaduan busana. Bordir dan manipulating fabric menjadi center of interest pada busana wanita dan asimetris pada busana pria. Rancangan dan hasil jadi pada karya busana menghasilkan hasil jadi yang maksimal. Dari proses penciptaan modest fashion dan busana pria dengan menggunakan sumber ide bunga anemone sangat bermanfaat dan menginspirasi dalam menciptakan dengan sumber ide bunga lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, V. Y., & Damayanti, A. (2023). Proses Pembuatan Simple Dress Dengan Menggunakan Variasi Teknik Tucking. *Garina : Jurnal Ipteks Tata Boga, Tata Rias, dan Tata Busana* Vol.15, 146-162.
- Aini, E. K., Nurlaily, F., & Asmoro, P. S. (2021). Pengaruh Opportunity Recognition dan Inovasi Model Bisnis pada Kinerja Bisnis Industri Modest Fashion. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 805-814.
- Cisadewi, L., & Yulistiana. (2020). Pengembangan Desain Busana Pesta Muslim Maskulin Dengan Inspirasi Pinecone. *BAJU: Journal of Fashion & Textile Design Unesa*, 28-36.
- Diwanti, B. S., & Yulistiana. (2023). Penerapan Modifikasi Circular Flounce pada Busana Pesta dengan Inspirasi Bunga Calla Lily. *BAJU: Journal of Fashion & Textile Design Unesa*, 76- 86.
- Elmanuel, J. (2023, Oktober 7). Bunga Anemone: Sejarah, Manfaat, Karakteristik & Jenis. Harmelia, C. (2021). Perubahan Desain Busana Pengantin Wanita di Kota Pariaman. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*,.
- Karlina, R. (2019). Perbedaan Hasil Jadi Jas Wanita Yang Menggunakan Interfacing Cufner Dengan Interfacing Kain Gula. (*Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR*).
- Ledbury, J. (2018). Design and product development in high-performance apparel. *Woodhead Publishing*, 175-189.
- Nabila, & Astuti. (2022). Adaptasi Bunga Anggrek Bulan dengan Teknik Crochet sebagai Garniture pada Busana Pesta. *Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 106-114.
- Rizkiya, A. L., Yulistiana, & Indarti. (2022). Bunga Lavatera Sebagai Sumber Ide Penciptaan Busana Pesta. *Journal of Fashion & Textile Design Unesa*, 48-56.

- Robiha, A., & Wahyuningsih, U. (2023). Hemisveric sebagai Sumber Ide Penciptaan Busana Pesta. *BAJU: Journal of Fashion & Textile Design Unesa*, 59-66.
- Rufaydah, I., & Wahyuningsih, U. (2023). Penciptaan Busana Pesta dengan Sumbe Ide Bunga Aster. *Journal of Fashion & Textile Design Unesa*, 117-124.
- Salman, Z. (2021). Mengolah Wol Sebagai Aneka Kerajinan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Talang Jambe Dan Karang Taruna.
- Syafitri, A. N. (2023). Tanaman Bunga Telang Dan Kawung Sebagai Inspirasi Penciptaan Busana Pesta Muslim. (*Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta*).
- Threebouquets. (2021, Mei 31). Berbagai Fakta Bunga Anemone, Dari Sejarah Hingga Jenis-Jenisnya. <https://threebouquets.com/blogs/article/>
- Wang, Y., Ren, J., Ye, C., Pei, Y., & Ling, S. (2021). Thermo-chromic Silks for Temperature Management and Dynamic Textile Displays. *Nano-micro letters* , 1-17.
- Yakiyah, S. (2023). Bunga Rafflesia Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Pada Busana Pesta. (*Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta*).
- Yulistiana. (2021). Pengembangan Desain Busana Pengantin Dengan Tema" The Bentenan Is Asmaralaya Of Tondano. *BAJU: Journal of Fashion and Textile Design Unesa*, 2021, 69-77.
- Zhang, Y., & Qiang, X. (2021).